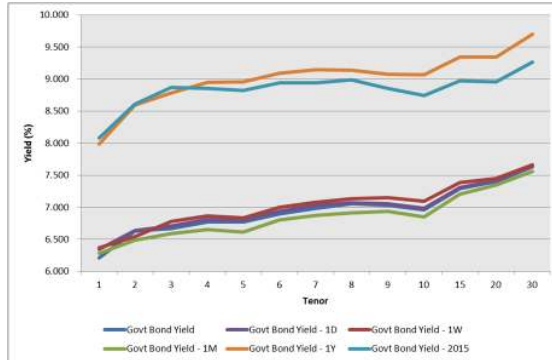


**Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara**


Sumber : Bloomberg

**Ulasan Pasar**

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 21 September 2016 masih bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan jelang berakhirnya Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 6 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1,6 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar terlihat pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 2 - 6 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 4 - 6 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5 - 7 tahun) terlihat mengalami penurunan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 4 - 20 bps. Sedangkan untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun), tingkat imbal hasilnya mengalami perubahan terbatas berkisar antara 1 - 3 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 5 - 40 bps. Harga Surat Utang Negara yang masih terlihat mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh spekulasi bahwa Bank Sentral Amerika masih akan mempertahankan tingkat suku bunga acuan (Fed Fund Rate/FFR) pada kisaran 0,25% - 0,50% meskipun terdapat perbaikan dari indikator ekonomi Amerika. Selain itu kenaikan harga Surat Utang Negara juga didorong oleh spekulasi bahwa Bank Indonesia akan menurunkan suku bunga acuan seiring dengan terkendalinya laju inflasi serta memberikan stimulus guna menjaga target pertumbuhan ekonomi. Hanya saja kenaikan harga yang terjadi masih terbatas seiring dengan meningkatnya persepsi risiko yang tercermin pada kenaikan angka CDS, jelang berakhirnya Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Hal tersebut berdampak terhadap aktivitas perdagangan di pasar sekunder yang relatif bergerak pada rentang perubahan harga yang terbatas. Secara keseluruhan, perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 20 tahun masing - masing sebesar 1 bps di level 6,731% dan 7,375%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 10 tahun dan 15 tahun masing - masing imbal hasilnya mengalami penurunan sebesar 2 bps pada level 6,937% dan 7,261%. Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya bergerak terbatas dengan arah perubahan yang bervariasi dimana untuk tenor pendek terlihat mengalami kenaikan imbal hasil. Imbal hasil dari INDO-20 terlihat mengalami penurunan sebesar 2 bps pada

level 2,198% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 6 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-46 mengalami penurunan sebesar 1 bps pada level 4,416% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 17 bps dan imbal hasil dari INDO-26 yang mengalami penurunan terbatas, kurang dari 1 bps di level 3,344%. Terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh meningkatnya persepsi risiko utang Indonesia jelang berakhirnya Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika.

Volume perdagangan yang dilaporkan pada perdagangan kemarin cukup besar, senilai Rp8,69 triliun dari 32 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp5,11 triliun. Obligasi Negara seri FRO053 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,24 triliun dari 46 kali transaksi dengan harga rata - rata 106,14% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 6,731%. Sementara itu Sukuk Negara Ritel seri SR008 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp175,81 miliar dari 44 kali transaksi di harga rata - rata 103,97% dengan tingkat imbal hasil sebesar 6,55%. Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp269,58 miliar dari 20 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010 (PNBN04SB) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp124 miliar dari 12 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 101,90% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 8,71%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami penguatan terbatas sebesar 8,00 pts (0,06%) pada level 13137,00 per dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 13122,00 hingga 13178,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah sempat mengalami pelemahan pada awal hingga pertengahan sesi perdagangan. Namun demikian, pada akhir perdagangan, nilai tukar rupiah terlihat menguat terhadap dollar Amerika di tengah penguatan mata uang Yen Jepang (JPY) merespon hasil dari Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Jepang (BOJ) yang diperkirakan akan lebih fleksibel dalam mengeluarkan kebijakan moneternya guna mendorong laju inflasi sebagaimana yang diharapkan. Adapun mata uang regional yang mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin diantaranya adalah Dollar Taiwan (TWD) dan Peso Philippina (PHP).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan berpeluang untuk mengalami kenaikan setelah hasil dari Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (FOMC Meeting) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan pada level 0,25% - 0,50%. Hasil dari RDG tersebut juga mengindikasikan bahwa Bank Sentral Amerika kemungkinan akan menaikkan suku bunga acuan satu kali di tahun 2016 yang diperkirakan akan dilakukan di akhir tahun serta dua kali kenaikan di tahun 2017. Hal tersebut dalam jangka pendek akan berpotensi mendorong kenaikan harga Surat Utang Negara yang juga akan didukung oleh kebijakan Bank Indonesia yang akan disampaikan pada hari ini. Kenaikan harga Surat Utang Negara juga dipengaruhi oleh faktor pelemahan dollar Amerika, dimana dollar Amerika terlihat mengalami pelemahan terhadap mata uang global setelah berakhirnya pelaksanaan FOMC Meeting. Imbal hasil surat utang global bergerak cukup bervariasi sebagai respon atas kebijakan moneter yang diambil oleh Bank Sentral. Imbal hasil dari US

Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 1,655% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,690% sebagai respon atas keputusan The Fed. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama terlihat mengalami kenaikan di level 0,004% dari posisi penutupan sebelumnya yang berada pada level -0,019%. Begitu juga imbal hasil dari surat utang Jepang yang ditutup naik pada level -0,032% dari posisi penutupan sebelumnya di level -0,068% sebagai respon atas beberapa investor yang skeptis terhadap hasil keputusan dari Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Jepang. Adapun Bank Indonesia akan menyampaikan kebijakan moneternya pada Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang akan berakhir pada hari ini, dimana pelaku pasar memperkirakan Bank Indonesia akan kembali menurunkan suku bunga acuan. Penurunan suku bunga acuan akan berdampak positif terhadap pasar surat utang.

### **Rekomendasi**

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi, sehingga masih akan bergerak terbatas. Harga Surat Utang Negara akan kembali berada pada tren kenaikan apabila dalam beberapa hari kedepan masih terus bergerak dengan kenaikan harga sehingga akan mengkonfirmasi arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Dengan demikian, kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum kenaikan harga. Surat Utang Negara yang masih cukup menarik diantaranya adalah seri FR0068, FR0045 dan FR0067.

### **Berita Pasar**

#### ❖ **Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS010 dengan cara *Private Placement*.**

Pada hari Selasa tanggal 20 September 2016, Pemerintah telah melakukan penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan cara *Private Placement* dengan jumlah nominal sebesar Rp250.000.000.000,00 (dua ratus lima puluh miliar rupiah). SBSN yang diterbitkan merupakan seri PBS010 dengan status dapat diperdagangkan (*tradable*). Adapun perincian dari penerbitan tersebut adalah sebagai berikut :

No.	Ketentuan dan Persyaratan	
1.	Nilai Nominal	Rp250.000.000.000,00
2.	Imbalan per tahun	<i>Fixed 8,625%</i>
3.	<i>Yield</i>	6,66%
4.	Tanggal Penerbitan / Setelmen	20 September 2016
5.	Tanggal Jatuh Tempo	25 Januari 2019
6.	Ketentuan Perdagangan	Dapat diperdagangkan ( <i>Tradable</i> )
7.	Pembayaran Kupon Pertama	25 Januari 2017
8.	Tanggal Pembayaran Kupon	Setiap tanggal 25 Januari dan 25 Juli
9.	Akad SBSN	<i>Ijarah Asset to be Leased</i>

**Analisa Teknikal**

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0061**



❖ FR0056



❖ FR0059



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



### Harga Surat Utang Negara

Data per 21-Sep-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR60	6.250	15-Apr-17	0.56	100.09	100.08	↑	0.40	6.080%	6.087% ↓	(0.73)	0.550	0.534
FR28	10.000	15-Jul-17	0.81	102.97	102.93	↑	4.10	6.182%	6.233% ↓	(5.09)	0.792	0.768
FR66	5.250	15-May-18	1.65	98.20	98.15	↑	5.50	6.410%	6.446% ↓	(3.61)	1.573	1.524
FR32	15.000	15-Jul-18	1.81	114.58	114.59	↓	(1.20)	6.355%	6.349% ↑	0.65	1.631	1.581
FR38	11.600	15-Aug-18	1.90	109.20	109.19	↑	0.20	6.375%	6.376% ↓	(0.11)	1.749	1.695
FR48	9.000	15-Sep-18	1.98	104.68	104.68	↓	(0.40)	6.448%	6.446% ↑	0.21	1.861	1.803
FR69	7.875	15-Apr-19	2.56	103.14	103.18	↓	(4.50)	6.524%	6.505% ↑	1.89	2.301	2.228
FR36	11.500	15-Sep-19	2.98	113.27	113.17	↑	10.20	6.531%	6.566% ↓	(3.53)	2.630	2.547
FR31	11.000	15-Nov-20	4.15	115.31	115.25	↑	5.80	6.706%	6.721% ↓	(1.49)	3.386	3.276
FR34	12.800	15-Jun-21	4.73	124.20	124.12	↑	8.60	6.736%	6.754% ↓	(1.88)	3.712	3.591
FR53	8.250	15-Jul-21	4.81	106.14	106.09	↑	4.40	6.733%	6.743% ↓	(1.05)	4.040	3.909
FR61	7.000	15-May-22	5.64	101.24	101.13	↑	10.60	6.731%	6.753% ↓	(2.27)	4.658	4.506
FR35	12.900	15-Jun-22	5.73	128.61	128.50	↑	10.70	6.786%	6.806% ↓	(1.95)	4.307	4.165
FR43	10.250	15-Jul-22	5.81	116.10	116.00	↑	9.60	6.844%	6.862% ↓	(1.85)	4.556	4.405
FR63	5.625	15-May-23	6.64	93.49	93.29	↑	19.50	6.859%	6.898% ↓	(3.86)	5.483	5.302
FR46	9.500	15-Jul-23	6.81	113.80	113.53	↑	27.30	6.922%	6.969% ↓	(4.70)	5.208	5.034
FR39	11.750	15-Aug-23	6.90	126.15	125.81	↑	33.60	6.917%	6.970% ↓	(5.36)	5.106	4.935
FR70	8.375	15-Mar-24	7.48	108.46	108.35	↑	11.00	6.909%	6.927% ↓	(1.81)	5.781	5.588
FR44	10.000	15-Sep-24	7.98	118.18	118.10	↑	7.20	6.990%	7.001% ↓	(1.07)	5.878	5.680
FR40	11.000	15-Sep-25	8.98	126.40	126.23	↑	17.30	6.992%	7.015% ↓	(2.25)	6.280	6.068
FR56	8.375	15-Sep-26	9.98	110.23	110.12	↑	10.90	6.938%	6.952% ↓	(1.44)	7.107	6.869
FR37	12.000	15-Sep-26	9.98	135.29	134.87	↑	42.40	7.023%	7.072% ↓	(4.89)	6.635	6.410
FR59	7.000	15-May-27	10.64	100.44	100.38	↑	5.80	6.939%	6.947% ↓	(0.78)	7.507	7.255
FR42	10.250	15-Jul-27	10.81	123.82	123.71	↑	10.80	7.061%	7.073% ↓	(1.25)	7.105	6.863
FR47	10.000	15-Feb-28	11.40	122.00	121.96	↑	4.20	7.144%	7.149% ↓	(0.48)	7.423	7.167
FR64	6.125	15-May-28	11.64	91.71	91.65	↑	6.20	7.186%	7.195% ↓	(0.84)	8.147	7.864
FR71	9.000	15-Mar-29	12.48	114.34	114.10	↑	23.20	7.236%	7.262% ↓	(2.61)	8.057	7.776
FR52	10.500	15-Aug-30	13.90	127.51	127.37	↑	14.40	7.313%	7.327% ↓	(1.41)	8.262	7.971
FR73	8.750	15-May-31	14.64	113.28	113.13	↑	14.20	7.261%	7.276% ↓	(1.46)	8.677	8.373
FR54	9.500	15-Jul-31	14.81	119.46	119.06	↑	39.70	7.323%	7.363% ↓	(3.92)	8.680	8.373
FR58	8.250	15-Jun-32	15.73	108.33	108.05	↑	27.70	7.346%	7.374% ↓	(2.84)	9.169	8.844
FR65	6.625	15-May-33	16.64	93.01	92.74	↑	26.90	7.359%	7.388% ↓	(2.98)	9.835	9.486
FR68	8.375	15-Mar-34	17.48	109.14	109.18	↓	(4.40)	7.433%	7.428% ↑	0.43	9.806	9.454
FR72	8.250	15-May-36	19.64	108.99	108.86	↑	13.00	7.375%	7.387% ↓	(1.19)	10.170	9.808
FR45	9.750	15-May-37	20.64	123.47	123.45	↑	2.40	7.496%	7.498% ↓	(0.20)	10.015	9.653
FR50	10.500	15-Jul-38	21.81	131.67	131.67	↓	(0.10)	7.521%	7.521% ↑	0.01	10.246	9.874
FR57	9.500	15-May-41	24.64	122.00	122.10	↓	(10.00)	7.523%	7.516% ↑	0.77	10.810	10.418
FR62	6.375	15-Apr-42	25.56	86.36	86.41	↓	(4.90)	7.591%	7.586% ↑	0.49	11.651	11.225
FR67	8.750	15-Feb-44	27.40	113.16	113.20	↓	(3.50)	7.600%	7.597% ↑	0.28	11.533	11.111

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

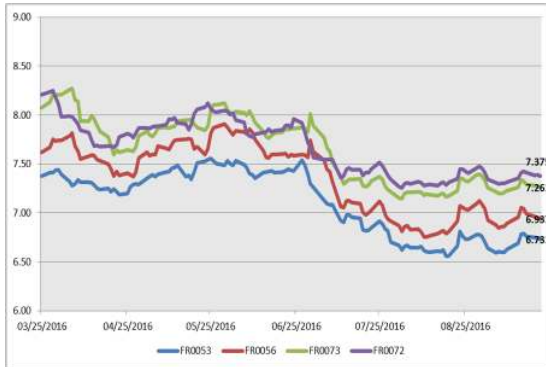
Seri Acuan 2016

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Jun'16	Aug'16	19-Sep-16	20-Sep-16
<b>BANK</b>	<b>335.43</b>	<b>375.55</b>	<b>349.26</b>	<b>369.11</b>	<b>400.67</b>	<b>413.99</b>	<b>350.07</b>	<b>361.54</b>	<b>448.71</b>	<b>435.83</b>	<b>421.60</b>
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	80.52	96.37	108.56
Bank Indonesia*	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	80.52	96.37	108.56
<b>NON-BANK</b>	<b>615.38</b>	<b>792.78</b>	<b>870.83</b>	<b>906.74</b>	<b>905.27</b>	<b>956.85</b>	<b>962.86</b>	<b>1,135.18</b>	<b>1,189.50</b>	<b>1,198.94</b>	<b>1,201.22</b>
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	76.44	79.17	79.17	79.05
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	214.47	219.54	225.57	225.96
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	643.99	668.09	668.10	670.04
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.53	117.59	117.67	117.67
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	64.67	74.07	77.65	77.68
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	48.90	47.40	47.62	47.59
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	86.72	101.23	100.83	100.91
<b>TOTAL</b>	<b>995.25</b>	<b>1,209.96</b>	<b>1,305.49</b>	<b>1,356.43</b>	<b>1,392.41</b>	<b>1,437.93</b>	<b>1,461.85</b>	<b>1,646.85</b>	<b>1,718.73</b>	<b>1,731.13</b>	<b>1,731.38</b>
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	85.467	24.107	0.010	1.934

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

**Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan**



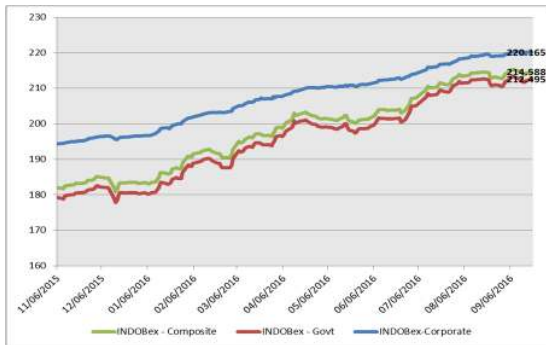
Sumber : Bloomberg

**Perdagangan Surat Berharga Negara**

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0053	106.30	106.00	106.25	2244.37	46
FR0056	110.85	110.19	110.85	1568.27	45
FR0073	115.50	111.75	113.90	1189.09	23
FR0070	108.60	108.35	108.35	1056.28	31
FR0059	100.70	97.25	100.50	834.04	52
FR0068	112.50	106.00	109.45	256.14	26
FR0071	116.25	113.25	114.75	178.86	14
SR008	105.25	101.00	103.75	175.82	44
FR0061	101.60	101.25	101.25	175.00	11
ORI010	100.18	99.10	99.80	163.24	10

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik IndoBEX**



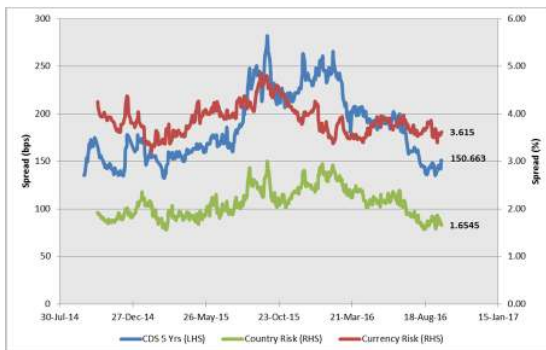
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

**Perdagangan Obligasi Korporasi**

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PBN04SB	idAA-	102.05	100.00	100.02	124.00	12
IIF01A	idAAA	100.04	100.04	100.04	30.00	1
BNGA01B	idAAA	100.00	100.00	100.00	20.00	1
BNI01SBCN2	idAA+	100.23	100.18	100.23	20.00	3
BNGA01CCN2	idAAA	103.45	103.25	103.45	12.00	6
TBIG02CN1	AA-(idn)	100.82	100.82	100.82	11.28	1
APIA01A	idAAA	100.02	100.00	100.02	6.00	2
BBIA01B	AAA(idn)	100.02	100.00	100.02	6.00	2
ISAT05B	idAAA	102.25	102.25	102.25	6.00	1
ADM03BCN2	idAAA	102.15	102.15	102.15	5.00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik Resiko**



Sumber : Bloomberg

**Imbal Hasil Surat Utang Global**

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.688	1.690	↓ (0.002)	-0.10%	1.698	↓ (0.010)	-0.59%	1.579	↑ 0.109	6.43%	2.270	↓ (0.582)	-25.63%
UK	0.812	0.805	↑ 0.006	0.77%	0.873	↓ (0.061)	-7.02%	0.618	↑ 0.194	31.39%	1.959	↓ (1.147)	-58.56%
Germany	(0.016)	(0.019)	↑ 0.003	-17.70%	0.020	↓ (0.036)	-180.67%	(0.034)	↑ 0.018	-52.56%	0.628	↓ (0.644)	-102.55%
Japan	(0.032)	(0.068)	↑ 0.036	-52.94%	(0.026)	↓ (0.006)	23.09%	(0.083)	↑ 0.051	-61.44%	0.260	↓ (0.292)	-112.31%
South Korea	1.586	1.567	↑ 0.019	1.23%	1.563	↑ 0.023	1.50%	1.424	↑ 0.162	11.39%	2.077	↓ (0.490)	-23.62%
Singapore	1.836	1.843	↓ (0.007)	-0.37%	1.854	↓ (0.017)	-0.93%	1.738	↑ 0.098	5.63%	2.585	↓ (0.748)	-28.95%
Thailand	2.241	2.227	↑ 0.014	0.64%	2.173	↑ 0.068	3.13%	2.068	↑ 0.173	8.35%	2.493	↓ (0.251)	-10.09%
India	6.849	6.887	↓ (0.038)	-0.55%	6.871	↓ (0.021)	-0.31%	7.102	↓ (0.252)	-3.55%	7.760	↓ (0.910)	-11.73%
Indonesia (USD)	3.342	3.372	↓ (0.030)	-0.88%	3.504	↓ (0.162)	-4.61%	3.160	↑ 0.182	5.77%	4.703	↓ (1.361)	-28.94%
Indonesia	6.937	6.952	↓ (0.015)	-0.21%	7.056	↓ (0.118)	-1.68%	6.814	↑ 0.123	1.80%	8.690	↓ (1.753)	-20.17%
Malaysia	3.575	3.579	↓ (0.004)	-0.10%	3.565	↑ 0.010	0.29%	3.510	↑ 0.065	1.84%	4.189	↓ (0.614)	-14.66%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

### MNC Securities Research

#### I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

### Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

#### Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

#### Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

#### Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

#### Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

#### Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

#### Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

#### Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

#### Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

#### Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.